

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arah kebijakan pembangunan nasional yang dilaksanakan di Indonesia dewasa ini salah satunya adalah usaha peningkatan kualitas pelayanan prasarana perkotaan khususnya jaringan jalan. Kegiatan pemeliharaan jalan tersebut dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) sistem, yaitu dengan sistem swakelola maupun dengan sistem kontraktual.

Dengan sistem swakelola salah satu permasalahannya adalah jumlah tenaga Sumber Daya Manusia yang dimiliki sangat terbatas dari segi kuantitas yang artinya belum memadai untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi pemeliharaan jalan seluruhnya. Sedangkan apabila diborongkan dengan proses pelelangan umum permasalahan yang timbul adalah biaya konstruksi lebih mahal dan terkadang kualitasnya justru kurang bagus.

Atas kondisi tersebut, maka dipandang perlu dilakukan penelitian, karena untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan sistem swakelola dan sistem kontraktual pada pemeliharaan jalan di Kota Tegal, serta untuk mengetahui mana yang lebih baik maupun yang lebih menguntungkan dari penerapan kedua sistem tersebut. Tahapan selanjutnya ialah menganalisis variabel atau faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pemeliharaan jalan dari salah satu model pengadaan barang dan jasa yang ada di Kota Tegal

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah pokok yang akan dilakukan pembahasan, yaitu :

- 1) Bagaimana sistem swakelola dan sistem kontraktual dilaksanakan dalam pemeliharaan jalan di Kota Tegal ?
- 2) Bagaimana hasil pelaksanaan pemeliharaan jalan di Kota Tegal antara sistem swakelola maupun sistem kontraktual dalam kaitannya dengan biaya, mutu, waktu dan kepuasan pengguna jalan serta bagaimana

perbandingannya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui hasil uji perbandingan rata - rata dari kedua metode pelaksanaan antara sistem swakelola dengan sistem kontraktual dalam kegiatan pemeliharaan jalan di Kota Tegal.
- 2) Untuk mengetahui variabel atau faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kegiatan pemeliharaan jalan di Kota Tegal dengan salah satu sistem kontrak terbaik.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang akan dilakukan nanti dapat mendakati sasaran yang diinginkan maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut : Penelitian ini hanya dilakukan pada kegiatan pemeliharaan jalan di Kota Tegal **tahun anggaran 2019** yang dilaksanakan dengan sistem swakelola tipe I dan yang dilaksanakan dengan sistem kontraktual oleh penyedia jasa konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, adalah :

- 1) Membantu mengidentifikasi variabel yang dapat dioptimalkan pada kegiatan pemeliharaan jalan di Kota Tegal yang dilaksanakan dengan sistem swakelola dan yang dilaksanakan dengan sistem kontraktual.
- 2) Memberikan masukan kepada *stakeholder* yang terlibat untuk menggunakan sistem kontrak yang lebih sesuai dengan karakteristik kegiatan setempat.

1.6 Sistematikan Penulisan

Laporan penelitian disusun sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan lingkup penelitian serta sistematika penulisan seperti yang telah diuraikan di atas.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Meninjau literatur - literatur yang ada, baik berupa buku maupun jurnal yang berkaitan dengan permasalahan. Tinjauan pustaka ini diperlukan sebagai tambahan data dan untuk mempermudah analisa data yang diperoleh dari survai.

BAB 3 : Rencana Dan Metodologi

Menjelaskan tentang tahapan penelitian dan metode yang dipergunakan dalam penelitian yang meliputi metode survai, metode pengumpulan data, metode analisa data dan pemecahan masalah.

BAB 4 : Analisa Data Dan Diskusi Hasil Analisa Data

Data yang dianalisa didiskusikan hasil analisisnya.

BAB 5 : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran penelitian yang dapat dilakukan, serta beberapa rekomendasi.